

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai macam flora dan fauna yang cukup tinggi, bahkan menjadi salah satu negara terbesar di dunia untuk kekayaan alamnya. Diantara flora tersebut, ada banyak tanaman yang berkhasiat sebagai obat sehingga penggunaan tanaman untuk mengobati suatu penyakit bukanlah suatu hal yang baru lagi, contohnya adalah jamu yang merupakan salah satu bukti nyata sebagai ramuan tradisional (Kusdianti, 2012). Ramuan tradisional yang ada di Indonesia sudah tidak terhitung jumlahnya, baik yang berupa jamu racikan ataupun jamu yang memiliki merk dagang (Kusdianti, 2012).

Obat tradisional masih sering digunakan secara luas di berbagai lapisan masyarakat Indonesia, baik di pedesaan maupun di perkotaan. Penggunaan obat tradisional ini sudah semakin meningkat karena kecenderungan gaya hidup kembali ke alam atau istilah *back to nature* (Katno, 2008). Kecenderungan ini terlihat dari banyaknya produk berbahan herbal beredar di pasaran. Obat tradisional menjadi faktor pendorong bagi masyarakat sebagai alternatif pengobatan karena mahalnya harga obat dan juga banyaknya efek samping dari obat modern (Pramono, 2002). Obat tradisional atau obat bahan alam Indonesia dikelompokkan menjadi 3 yaitu Jamu, Obat Herbal Terstandar, dan Fitofarmaka (BPOM, 2004). Dari ketiga jenis obat tersebut, jamu adalah obat tradisional yang paling banyak dikenal oleh masyarakat karena sudah turun-temurun.

Telah dijelaskan dalam Al-Quran, Surat An-Naba' Ayat : 14-16.

وَأَنْزَلْنَا مِنَ الْمُعْصِرَاتِ مَاءً ثَجَّاجًا ﴿١٤﴾ لِنُخْرِجَ بِهِ حَبًّا وَنَبَاتًا ﴿١٥﴾ وَجَنَّاتٍ أَلْفَافًا ﴿١٦﴾

*“Dan Kami turunkan dari awan, air hujan yang tercurah dengan hebatnya, (14) dan Kami tumbuhkan dengan air itu biji-bijian dan tanaman-tanaman, (15) dan kebun-kebun yang rindang. (16)”*

Adapula hadist yang mengungkapkan bahwa metode pengobatan yang digunakan oleh Nabi Muhammad SAW salah satunya yaitu pengobatan dengan obat alami (herbal), dalam Ash-Shohihain diriwayatkan hadist dari Ummu Salamah, dari Abu Hurairah R.A, Nabi Muhammad S.A.W bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ دَاءٍ إِلَّا فِي الْحَبَّةِ السَّوْدَاءِ مِنْهُ شِفَاءٌ إِلَّا السِّنَّاءَ

Artinya: *“Tiada suatu penyakit kecuali di dalam al-Habbah as-Sauda’ ada kesembuhan (obat), kecuali kematian”* (HR. Abu Hurairah R.A).

Penggunaan obat tradisional dapat dipengaruhi oleh berbagai macam alasan yaitu, anggapan bahwa mahalnya obat modern sedangkan obat tradisional lebih aman dan alami, mudah didapatkan, biasa direkomendasikan oleh dokter, maupun hal lainnya (Aprilina, 2013).

Berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2013, masyarakat Indonesia yang menggunakan obat tradisional untuk pengobatan sendiri dalam satu tahun terakhir berjumlah 89,753 orang (30,4%). Provinsi dengan persentase tertinggi dalam penggunaan pelayanan kesehatan tradisional jenis ramuan adalah Jawa Timur (65,2%), sedangkan provinsi dengan persentase terendah dalam penggunaan pelayanan kesehatan tradisional jenis ramuan adalah Provinsi Bengkulu (23,5%).

Sementara itu, persentase di Provinsi DI Yogyakarta dalam penggunaan pelayanan kesehatan tradisional jenis ramuan adalah 58,1% (Risesdas,2013).

Kelurahan Prawirodirjan merupakan kelurahan yang berada di Kecamatan Gondomanan, Kota Yogyakarta. RW 07 mempunyai 3 RT dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 35 KK dan berlokasi di tengah kota yang memiliki fasilitas kesehatan seperti apotek dan puskesmas yang cukup memadai akan tetapi masyarakat RW 07 menganggap bahwa penggunaan obat tradisional lebih aman dan mudah didapat karena memperoleh obat tradisional dari penjual jamu berkeliling dari rumah ke rumah maupun yang berjualan di tempat tertentu seperti di pasar tradisional yang dekat dengan wilayah Kelurahan Prawirodirjan sehingga sangat mudah untuk ditemui. Anggapan masyarakat dalam menggunakan obat tradisional dinilai masih minim pengetahuan, sehingga tujuan dari penelitian ini untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai obat tradisional untuk mengetahui penggunaan obat tradisional dengan benar. Media edukasi yang digunakan adalah media berupa *leaflet* karena ringkas sehingga mudah dibawa, desain yang simpel membuat pembaca tidak membutuhkan waktu yang lama untuk membaca dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan masyarakat.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran penggunaan tentang obat tradisional pada masyarakat RW 07 Kelurahan Prawirodirjan, Kecamatan Gondomanan, Kota Yogyakarta?

2. Apakah terdapat pengaruh pemberian edukasi menggunakan media *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan tentang obat tradisional pada masyarakat RW 07 Kelurahan Prawirodirjan, Kecamatan Gondomanan, Kota Yogyakarta?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui gambaran penggunaan tentang obat tradisioal pada masyarakat RW 07 Kelurahan Prawirodirjan, Kecamatan Gondomanan, Kota Yogyakarta.
2. Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemberian edukasi menggunakan media *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan tentang obat tradisional pada masyarakat RW 07 Kelurahan Prawirodirjan, Kecamatan Gondomanan, Kota Yogyakarta.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis terkait penelitian tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat tradisional dan pemanfaatan obat tradisional sebagai alternatif pengobatan.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan obat tradisional dan dapat memberikan informasi kepada masyarakat untuk dapat memilih dan menggunakan obat tradisional secara tepat.

### 3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang serupa.

### 4. Bagi Tenaga Kesehatan

Penelitian ini diharapkan sebagai pertimbangan bagi tenaga kesehatan untuk dapat meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat tentang penggunaan obat tradisional sebagai pengobatan dengan benar.

## E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini memiliki kemiripan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, akan tetapi terdapat perbedaan didalamnya. Penelitian tersebut adalah :

No.	Judul Penelitian	Tahun	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil
1.	Gambaran dan Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Tradisional Sebagai Alternatif Pengobatan pada Masyarakat RW 005 Desa Sindurjn, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo	2016	Rima Bunga Merdekawati	<i>Purposive sampling</i>	Tingkat pengetahuan masyarakat RW 005 Desa Sindurjan adalah cukup dan gambaran penggunaan obat tradisional yaitu, karena mudah di dapat, tidak memunculkan efek samping, tidak mengetahui nama atau kandungan yang di konsumsi, yang banyak digunakan adalah kencur dan temulawak, merasakan efek sembuh setelah mengkonsumsi.

---

2.	Hubungan Pengetahuan Keluarga dengan Penggunaan Obat Tradisional di Desa Nunggalrejo Kecamatan Puggur Kabupaten Lampung Tengah	2018	Ebti Rizki Utami	<i>Cross-sectional</i>	Tingkat pengetahuan di Desa Nunggalrejo Kecamatan Puggur Kabupaten Lampung baik yaitu 65,7%, pengguna obat tradisional sebesar 53%, dan adanya hubungan pengetahuan keluarga dengan penggunaan obat tradisional (p=0,008)
----	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------	------------------	------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

---

Penelitian ini dan penelitian sebelumnya berbeda dalam hal tempat, waktu, *treatment* berupa *leaflet* dan subjek yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan di RW 07 Kelurahan Prawirodirjan, Kecamatan Gondomanan, Kota Yogyakarta.